

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **2.1 Tempat Dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1. Tempat Penelitian**

Dalam penelitian ini mengenai “Pengaruh Program Piala Dunia Qatar 2022 terhadap Minat Bermain Bola Warga RW 02 Pondok Kacang Timur”. Pengambilan data dilakukan pada penonton program Piala Dunia Qatar 2022 dengan membagikan kuesioner kepada warga RW 02 Pondok Kacang Timur

##### **3.1.2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini di laksanakan pada bulan Januari – Juni 2023.

#### **3.2 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Kuantitatif adalah jenis penelitian yang umum. Untuk mengumpulkan dan menganalisis data, penelitian kuantitatif hanya berkaitan dengan angka dan statistik. Pendekatan kuantitatif ialah pendekatan yang sering digunakan untuk membuat skripsi, thesis, atau penelitian lainnya. Menurut Emzir (2009:28) pendekatan kuantitatif adalah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variable, hipotesis, dan pertanyaan spesifik menggunakan pengukuran dan observasi serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survey yang memerlukan data statistic.

#### **3.3 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode survei. Penelitian survei bertujuan untuk memperoleh informasi tentang jumlah responden sebagai acuan pengumpulan data yang dianggap mewakili populasi tertentu. Ciri khas metode ini adalah data dikumpulkan dari responden yang banyak jumlahnya dengan menggunakan kuesioner.

Dalam metode survei, biasanya jumlah populasi penelitiannya besar sehingga peneliti perlu menentukan sampel penelitian dengan menggunakan teknik-teknik penentuan sampel yang tersedia.

### **3.4 Definisi Variable Dan Operasiolan Variable**

#### **3.4.1. Definisi Variabel**

Variable merupakan suatu atribut atau sifat dan nilai dari seseorang, maupun obyek, organisasi, atau kegiatan yang memiliki variasi – variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti tersebut untuk dipelajari dan kemudian ditarik Kembali kesimpulannya (Sugiyono, 2016 :68). Untuk penelitian ini menggunakan 2 variable, yaitu :

- 1) Variabel Bebas (Independent). Variabel Bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab berubah atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2017:39). Variabel Bebas (X) dalam penelitian ini ialah Siaran Piala Dunia Qatar 2022 di SCTV.
- 2) Variabel Terikat (Dependent). Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:39) Variabel Terikat (Y) dalam penelitian ini ialah minat bermain sepak bola remaja di lingkungan RW 02 Pondok Kacang Timur.

#### **3.4.2 Definisi Operasional**

Definisi operasional data penelitian ini ada dua variabel, yakni sebagai berikut:

- a. Siaran Piala Dunia Qatar 2022

Piala Dunia FIFA 2022 merupakan turnamen sepak bola internasional yang diadakan setiap empat tahun sekali yang diikuti oleh tim nasional senior pria anggota FIFA. Turnamen pada edisi kali ini diselenggarakan di Qatar dan dimulai pada tanggal 20 November 2022 sampai dengan 18 Desember 2022 yang mana untuk pertama kalinya tidak diadakan pada bulan Mei, Juni atau Juli. Serta untuk pertama kali pula Qatar menyelenggarakan turnamen ini dan menjadi Piala Dunia pertama yang pernah diadakan di Jazirah Arab yang mana ialah negara dengan mayoritas penduduknya Muslim. Di Indonesia siaran langsung Piala Dunia Qatar

2022 disiarkan oleh salah satu stasiun TV Nasional ialah SCTV. Piala Dunia ini ditayangkan setiap harinya untuk pertandingan pertama pada pukul 20.00 WIB hingga pukul 02.00 WIB.

b. Minat Bermain Sepakbola Remaja

Permainan sepakbola merupakan permainan yang dilakukan antar dua tim dan merupakan olahraga yang cukup populer khususnya di kalangan remaja. Selain menjadi alternatif untuk berolahraga, sepak bola juga menjadi salah satu hobi yang cukup menyenangkan. Sepak bola juga merupakan olahraga yang cukup simpel, karena tidak memerlukan banyak persyaratan fisik, tidak harus memiliki badan yang tinggi atau sebagainya, cukup bisa lari dan penguasaan teknik dan juga merupakan olahraga yang tidak perlu menggunakan peralatan yang mahal.

Banyak hal yang mendukung agar minat olahraga sepak bola terus meningkat. Seperti pada saat ini, pemerintah melalui PSSI banyak mengadakan kompetisi sepak bola untuk usia muda yang mana bertujuan agar melakukan hal-hal positif bagi remaja dan juga untuk menumbuhkan minat dalam bermain sepak bola.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Dan Indikator/Dimensi Variable X**  
(Siaran TV Piala Dunia Qatar 2022 di SCTV)

<b>NO</b>	<b>Variabel X</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>
-----------	-------------------	----------------	------------------

1	Program acara TV Piala Dunia Qatar 2022	Durasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya mengikuti setiap 4 tahun sekali penayangan piala dunia.</li> <li>2. Saya selalu menonton program siaran piala dunia dari pertandingan awal.</li> <li>3. Saya selalu menonton setiap pertandingan piala dunia Qatar 2022 yang di siarkan sctv.</li> <li>4. Saya selalu menonton seluruh siaran pertandingan yang di tayangkan lebih dari 1 babak.</li> </ol>
		Timing	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemilihan jam tayang ulang siaran piala dunia Qatar 2022 pada pukul 12:00 dan 15:00 sudah tepat.</li> <li>2. Pemilihan jam tayang utama Piala dunia Qatar 2022 setiap pukul 20:00 hingga pertandingan terakhir pukul 02:00 dinihari sudah tepat.</li> <li>3. Durasi siaran Piala dunia Qatar 2022 per pertandingan 2 jam (120 menit) sudah tepat?</li> </ol>
		Metode Penayangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Karakter para pelatih yang tampil di gelaran piala dunia Qatar 2022 cukup konsisten dari awal hingga akhir.</li> <li>2. Karakter dari setiap pelatih dan pemain dalam pagelaran piala dunia Qatar 2022 menjadi ciri khas yang di ingat oleh penonton.</li> </ol>

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Dan Indikator/Dimensi Variable Y**  
(Pengaruh Minat Bermain Sepak Bola)

NO	Variabel Y	Dimensi	Indikator
1	Pengaruh Minat Bermain Sepak Bola	Ketertarikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya Siaran piala dunia Qatar 2022, menambah informasi seputar dunia sepak bola.</li> <li>2. Nama program acara piala dunia Qatar 2022 yang mudah untuk di ingat.</li> <li>3. Siaran piala dunia Qatar 2022 , dibawakan oleh komentator studio yang menarik minat untuk di tonton.</li> <li>4. Dengan menonton siaran piala dunia Qatar 2022 rasa keinginan untuk mengetahui ragam skill sepak bola menjadi lebih tinggi</li> </ol>
		Perhatian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siaran piala dunia Qatar 2022, menampilkan pertandingan yang menarik dalam setiap tayangannya.</li> <li>2. Pertandingan piala dunia Qatar 2022 yang bervariasi dapat menambah wawasan sepak bola, dalam praktiknya di lapangan.</li> <li>3. Program acara piala dunia Qatar 2022 menampilkan permainan sepak bola dengan strategi yang bervariasi.</li> </ol>
		Motivasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siaran piala dunia Qatar 2022 di kemas secara menarik sehingga mudah mendapat perhatian</li> </ol>

			<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Siaran piala dunia Qatar 2022 merupakan program acara yang di tunggu setiap pagelaran ini berlangsung</li> <li>3. Menonton siaran pialal dunia Qatar 2022 dapat mendorong aktifitas berolahraga di luar dari rutinitas sehari-hari</li> </ol>
		Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah menonton siaran piala dunia Qatar 2022, dapat memperoleh kepuasan dalam menonton.</li> <li>2. Setelah menonton siaran piala dunia Qatar 2022 menambah motivasi dalam bermain sepak bola</li> <li>3. Piala dunia Qatar 2022 menyajikan permainan yang menarik di dalam lapangan.</li> <li>4. Menonton piala dunia Qatar 2022 dapat meningkatkan skill permainan menjadi lebih baik di dalam lapangan.</li> <li>5. Menonton piala dunia Qatar 2022 dapat meningkatkan Latihan guna mempertajam skill bermain sepak bola.</li> </ol>

### 3.5 Populasi Dan Sample

#### 3.5.1. Populasi

Menurut Morissan (2012: 19), Populasi ialah sebagai suatu subjek, variable, konsep, atau fenomena. Kita dapat meneliti setiap anggota populasi untuk mengetahui sifat populasi yang bersangkutan.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 80 orang remaja Rw.002 Pondok Kacang Timur. penulis menonton acara program siaran Piala Dunia Qatar 2022 di SCTV yang mempunyai karakteristik populasi dan sudah menonton program tayangan Piala Dunia pada tahun 2022, ditayangkan sejak tanggal 18 November 2022, dan program Piala Dunia Qatar 2022 ini tayang setiap Hari selama piala dunia di gelar pukul 17:00 hingga pukul 02:00 dinihari di SCTV, di luar jadwal tayangan program tersebut penulis bisa menyaksikan tayangan program tersebut di aplikasi berbayar Vidio.com , dan penulis tertarik menyaksikan program tersebut semenjak tahun 2010 lewat tayangan televisi atau youtube. Dengan karakteristik ini sebagai berikut:

- a. Penonton program Piala Dunia Qatar 2022
- b. Aktif sebagai penonton
- c. Usia 12 – 24 tahun
- d. Sudah pernah mencoba menonton menggunakan aplikasi Vidio.com

### **3.5.2. Sample**

Menurut Sugiyono (2008: 118), sampel merupakan suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Apabila populasi tersebut besar, sehingga para peneliti tentunya tidak memungkinkan untuk mempelajari keseluruhan yang ada pada populasi tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Purposive Sampling*. Yang mana menurut Tumer (2020), ketika peneliti ingin menargetkan seorang individu dengan karakteristik minat dalam suatu penelitian disebut *Purpose Sampling*. Teknik *Purpose Sampling* ini bertujuan untuk menentukan suatu sampel dalam penelitian berdasarkan kriteria yang ditentukan seacara khusus oleh penliti. Dalam suatu penelitian, teknik ini pun memiliki tujuan-tujuan atau target tertentu dan sampel yang diambil oleh peneliti sesuai dengan kriteria kriteria yang telah ditentukan.. Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel para remaja Pondok Kacang Timur RW 02 Tangerang Selatan yang menonton siaran PialaDunia Qatar 2022.

Rumus yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah rumus Slovin, sebagai berikut :

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Sample

N = Populasi

e = Error sampling(10%)

Dengan begitu, jumlah sampel yang di peroleh dapat mewakili populasi dengan menggunakan nilai kesalahan 10% adalah :

**Diketahui :**

N = 80

e = 10% (0,1)

**Jadi :**

$$n = \frac{80}{1 + 80(0,1)^2}$$

$$n = \frac{80}{1 + 0,8}$$

$$n = \frac{80}{1,8}$$

n = 44,44

n = 44

Berdasarkan perhitungan rumus penentuan jumlah sampel diatas, maka didapatkan jumlah sampel dari populasi sebanyak **44 responden** berdasarkan perhitungan diatas.

### 3.6 Pengukuran dan Pengamatan Variable Penelitian

Likert Scale atau skala likert merupakan skala penelitian yang dipakai untuk mengukur sikap dan pendapat skala tersebut digunakan untuk melengkapi kusioner yang mengharuskan responden menunjukkan tingkat terhadap persetujuan untuk serangkaian pertanyaan

Menurut Sugiyono (2019:146) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena *social*. Sewaktu menanggapi pertanyaan dari skala likert, responden menentukan tingkat persetujuan seseorang terhadap pertanyaan dengan memilih salah satu dari pilihan tersebut yang tersedia. Ada lima pilihan skala format tersebut :

**Tabel 3.3**  
**Skor Skala Likert**

<b>Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Variabel dalam penelitian ini adalah Siaran Piala Dunia Qatar 2022 di SCTV sebagai Variabel X, sedangkan Minat Bermain Sepak Bola Remaja di RW 02 Pondok Kacang Timur Tangerang Selatan sebagai Variabel Y.

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti ambil ialah dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner) kepada responden. Kuesioner ialah instrumen penelitian yang berupa pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang akan dijawab oleh responden dan diberi petunjuk pengisiannya. Kuesioner ini sering digunakan oleh para peneliti karena bersifat praktis. Pengambilan data ini

dilakukan secara online menggunakan *Google Form* dan menyebarkan kepada responden menggunakan media aplikasi *WhatsApp*. Menurut Sugiyono (2017:194) adalah merupakan cara atau Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (Angket), observasi (Pengamatan), dan gabungan ketinganya. Dalam penelitian ini ada dua jenis Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder.\

#### 1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:246) Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data primer tersebut adalah Kuesioner. Pada responder untuk penelitian ini mengambil sumber dari kalangan Masyarakat RW 02 Pondok Kacang Timur

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Hasan (2002: 58) Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh seseorang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan Pustaka, literatur, peneliti terdahulu, buku, dan lain-lain. Data sekunder yang diambil dari sumber-sumber lain, biasanya, data datanya berupa diagram, grafik, jurnal, buku, skripsi, publikasi pemerintah, data yang sudah diolah terlebih dahulu, dan datanya berasal dari peneliti sebelumnya, dan laporan yang berhubungan dengan komunikasi massa, komunikasi penyiaran, dan program televisi.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2017:147), analisis data adalah kegiatan yang dilakukan peneliti setelah seluruh data dari responden sudah terkumpul. Kegiatan disini adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel

yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik menggunakan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Analisis data ini bertujuan untuk menguji hipotesis dalam rangka penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini analisis datanya yaitu menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linier sederhana.

#### 1. Uji Regresi Linier Sederhana

Rumus regresi linier data ini digunakan dalam mengetahui hubungan antara satu variabel bebas X (Independent) dan variabel terikat Y (Dependent) yang jumlahnya satu. Seperti halnya Sugiyono (2015:261-262) menjelaskan, bahwa regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (independent) dan satu variabel tak bebas (dependent). Dimana menjelaskan bahwa analisis regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Rumus dari regresi linier data tersebut ialah:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y: Nilai yang diprediksi

a: Nilai Konstanta atau  $X=0$

b: Koefisien Regresi

X: Nilai Variabel Independent

## 2. Uji Koefisien Korelasi

Menurut Sugiyono (2015:257-258), untuk mengetahui tingkat pengaruh, pada penelitian ini menggunakan pedoman untuk memberikan penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil yang berpedoman pada ketentuan - ketentuan yang tertera pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Untuk Memberikan Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

### Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.931**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	44	44
Y	Pearson Correlation	.931**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	44	44

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 26)

Dilihat dari hasil korelasi antara Siaran Piala Dunia Qatar 2022 (X) dengan Minat Bermain Sepak Bola Remaja (Y) menghasilkan angka 0,931. Angka tersebut menunjukkan kekuatnya korelasi antara Variabel X terhadap Variabel Y, karena nilai

r di atas 0,80 yang menunjukkan derajat Sangat Kuat yang artinya semakin tinggi penonton siaran Piala Dunia Qatar 2022 maka akan semakin tinggi tingkat minat bermain sepak bola remaja di RW 02 Pondok Kacang Timur begitupun sebaliknya.

### 3.9 Uji Validitas Dan Rehabilitas

#### 3.9.1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan uji dijelaskan bahwa metode ini digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur tersebut yang digunakan dalam mengukur apa yang di ukur. Validitas digunakan untuk mengukur validnya suatu data atau suatu data kuesioner Ghozali (2009). Selain itu validitas merupakan suatu ukuran yang dijelaskan bahwa variable yang diukur memang adanya variable yang sedang diteliti oleh peneliti tersebut (Cooper dan Schindler, dalam Zulganef, 2006).

Menurut Sugiyono (2015:172-173) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner. Suatu tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah. Cara melihat valid atau tidaknya tes menggunakan SPSS V.20. analisis ini dilakukan dengan menghubungkan masing-masing skor item dengan skor total. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variable X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum X$  = Jumlah skor butir soal

$\sum Y$  = Jumlah skor total soal

$\Sigma X^2$  = Jumlah skor kuadrat butir soal

$\Sigma Y^2$  = Jumlah skor total kuadrat soal

Hasil analisis tersebut (r hitung) dibandingkan dengan nilai (r tabel). Dalam membuat keputusan, pernyataan akan dinyatakan valid apabila :

1. Nilai r hitung > r tabel, maka pernyataan tersebut valid.
2. Nilai r hitung < r tabel, maka pernyataan tersebut tidak valid.

Nilai r tabel diperoleh dari tabel paten korelasi *product moment* dengan menggunakan rumus  $df = (N-2)$ . N merupakan jumlah subjek sebanyak 44 responden sehingga  $df = 44-2 = 42$  dan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 10% (0,1) maka didapatkan hasil r tabel = 0,245.

A. Hasil Uji Validitas Variabel X (Siarang Piala Dunia Qatar 2022 di SCTV)

Pernyataan pada Variabel X berjumlah 9 pernyataan dengan taraf signifikan 10% = 0,245. Hasil Uji Validitas X dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.5**

**Hasil Uji Validitas Variabel X**

Pertanyaan	R hitung	R table	Keterangan
X1	0,939	0,251	Valid
X2	0,910	0,251	Valid
X3	0,884	0,251	Valid
X4	0,926	0,251	Valid
X5	0,937	0,251	Valid
X6	0,846	0,251	Valid
X7	0,926	0,251	Valid
X8	0,879	0,251	Valid
X9	0,895	0,251	Valid

(Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 20)

B. Hasil Uji Validitas Variabel Y ( Minat Bermain Sepak Bola Remaja)

Pernyataan pada Variabel Y berjumlah 15 pernyataan dengan taraf signifikan 10% = 0,245. Hasil Uji Validitas Y dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Y**

Pertanyaan	R hitung	R table	Keterangan
Y1	0,916	0,251	Valid
Y2	0,814	0,251	Valid
Y3	0,898	0,251	Valid
Y4	0,749	0,251	Valid
Y5	0,886	0,251	Valid
Y6	0,806	0,251	Valid
Y7	0,912	0,251	Valid
Y8	0,803	0,251	Valid
Y9	0,833	0,251	Valid
Y10	0,901	0,251	Valid
Y11	0,884	0,251	Valid
Y12	0,940	0,251	Valid
Y13	0,881	0,251	Valid
Y14	0,771	0,251	Valid
Y15	0,906	0,251	Valid

(Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 20)

### **3.9.2. Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu konsistensi kuesioner yang merupakan indikator itu sendiri dari variable atau konstruk. Menurut (Ghozali, 2006) dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Untuk pengambilan keputusan tersebut, Adapun pengujian reliabilitas yaitu suatu konstruk atau variable disebut reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha > 0,70 (Nunnally, 1994).

Dilakukannya uji reliabilitas ialah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap stabil ke waktu apabila dilakukan pengukuran tetap stabil waktu ke waktu, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang

sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula, kualitas data diperoleh dari penggunaan komponen penelitian dapat di evaluasi dengan menggunakan uji reliabilitas (Suryani dan Hendryadi, 2015 : 135).

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat konsistensi antara hasil pengamatan dengan instrument atau alat ukur yang digunakan pada waktu yang berbeda. Pernyataan yang sudah valid, dalam uji validitas akan di tentukan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika  $r$  alpha positif atau  $> r$  tabel maka pernyataan reliabel
2. Jika  $r$  alpha negatif atau  $< r$  tabel maka pernyataan tidak reliabel

a. Hasil Reliabilitas Variabel X (Siaran Piala Dunia Qatar 2022)

Hasil Realibilitas Variabel

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.957	9

(Sumber : Hasil Penelitian SPSS 20)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variable X memiliki 9 pernyataan dalam kuesioner yang telah diisi oleh responden dinyatakan reliable. Karna hasil yang diperoleh dimencapai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,957 dan sesuai tingkat reliabilitas maka dapat dinyatakan bahwa reliable.

b. Hasil Reliabilitas Variabel Y (MinatBermain Sepak Bola Remaja)

Hasil Realibilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.982	15

(Sumber : Hasil Penelitian SPSS 20)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variable X memiliki 15 pernyataan dalam kuesioner yang telah diisi oleh responden dinyatakan reliable.

Karna hasil yang diperoleh dimencapai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.982 dan sesuai tingkat reliabilitas maka dapat dinyatakan bahwa reliable.